

HUBUNGAN ACADEMIC BURNOUT TERHADAP PROKRASTINASI PADA SISWA SMA PROGRAM FULL DAY SCHOOL

INTISARI

Dyah Respati Galuh Kusumaningtyas¹ Muhammad Erwan Syah²

Program pembelajaran *full day school* membutuhkan waktu lebih lama disekolah karena dimulai dari waktu pagi sampai sore hari sehingga menimbulkan perilaku siswa cenderung merasa jemu serta kelelahan ketika pulang sekolah. Kelelahan siswa disebabkan karena padatnya jam pembelajaran serta kegiatan setelah pulang sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *academic burnout* terhadap prokrastinasi pada siswa SMA Program *full day school*. Metode penelitian ini menggunakan analisis nonparametrik *Spearman's rho* yang digunakan untuk mengetahui hubungan terhadap variabel. Metode pengumpulan data menggunakan skala likert dengan modifikasi dari skala Atiyah (2019) pada teori dan aspek dari Ferrari pada skala prokrastinasi serta modifikasi dari skala mughia (2020) pada teori dan aspek dari Maslach & Leiter pada skala *academic burnout*. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai R sebesar 6,62 dengan signifikan $0,00 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa *academic burnout* memiliki hubungan terhadap prokrastinasi. Nilai tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *academic burnout* maka semakin tinggi prokrastinasi pada siswa. Nilai R Square pada koefisien determinan pada penelitian ini memiliki nilai sebesar 43,9 % yang menunjukkan *academic burnout* memiliki presentase sumbangan efektif sebesar 43,9 pada prokrastinasi dan sisanya tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata kunci: Academic burnout, prokrastinasi, siswa SMA dan full day school

THE RELATIONSHIP OF ACADEMIC BURNOUT TO PROCRASTINATION IN FULL DAY SCHOOL PROGRAM HIGH SCHOOL STUDENTS

ABSTRACT

Dyah Respati Galuh Kusumaningtyas¹ Muhammad Erwan Syah²

The full day school learning program requires longer time at school because it starts from morning to evening, causing students to tend to feel bored and exhausted when they come home from school. Student fatigue is caused by busy learning hours and activities after school. This research aims to determine the relationship between academic burnout and procrastination in full day school program high school students. This research method uses nonparametric Spearman's rho analysis which is used to determine the relationship between variables. The data collection method uses a Likert scale with a modification of the Atiyah (2019) scale on theory and aspects of Ferrari on the procrastination scale and a modification of the Mughia scale (2020) on theory and aspects of Maslach & Leiter on the academic burnout scale. The results of this research show an R value of 6.62 with a significance of 0.00 <0.05, so it can be said that academic burnout has a relationship with procrastination. This value shows that the higher the academic burnout, the higher the procrastination in students. The R Square value of the determinant coefficient in this study has a value of 43.9%, which shows that academic burnout has an effective contribution percentage of 43.9 in procrastination and the rest was not examined in this study.

Key words: Academic burnout, procrastination, high school and full day school students